

**ANALISIS DAN REKOMENDASI TINDAK LANJUT
ATAS HASIL SURVEY EVALUASI PENJAMINAN MUTU BAGI DOSEN
PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN
FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS DIPONEGORO
TAHUN 2025**

A. PENDAHULUAN

Ketentuan Pasal 31 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 mengamanatkan Pemerintah untuk mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang. Memperhatikan hal tersebut, maka sistem pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global.

Penjaminan mutu merupakan tonggak penting dalam perwujudan sistem pendidikan nasional yang ideal sesuai Konstitusi. Penjaminan mutu dilakukan melalui dua sistem, yaitu sistem internal yang dikembangkan oleh fakultas sendiri dan sistem eksternal melalui akreditasi. Sistem internal ini bertujuan untuk memastikan kualitas proses pendidikan, pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di tingkat fakultas. Penjaminan mutu pada pendidikan tinggi dilakukan melalui penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan Standar Pendidikan Tinggi (SPT). Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti) adalah rangkaian unsur dan proses terkait mutu pendidikan tinggi yang saling berkaitan dan tersusun secara teratur dalam menjamin dan meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan.

Komponen mendasar dalam penjaminan mutu internal salah satunya adalah adanya evaluasi. Evaluasi dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi dilakukan sebagai proses penilaian berkelanjutan untuk memastikan kualitas dan relevansi program pendidikan tinggi. Melalui evaluasi dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi diharapkan dapat mencapai adanya keterjaminan akuntabilitas; peningkatan mutu; dan perbaikan berkelanjutan. Salah satu evaluasi yang dilakukan adalah Evaluasi Penjaminan Mutu bagi Dosen.

Evaluasi penjaminan mutu bagi dosen pada program studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Diponegoro tahun 2025 ini dilakukan melalui survey yang disebarkan kepada 23 orang dosen tetap program studi dengan tingkat level presisi (*margin of error*) sebesar 0%, dalam rentang waktu Maret – Mei 2025. Penentuan jumlah sampel dalam survey ini dilakukan melalui rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

n = jumlah sampel
N = jumlah populasi
e = level presisi yang dibutuhkan

Melalui rumus penentuan sampel tersebut diperoleh jumlah sampel sebagai berikut :

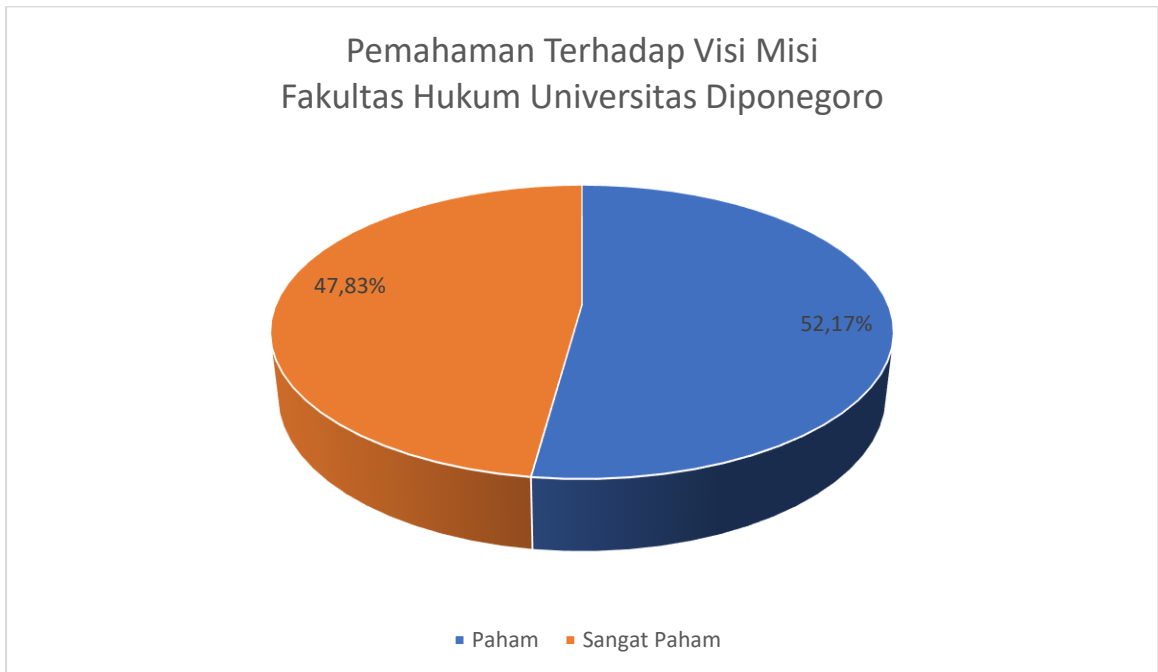
$$n = \frac{23}{1 + 23(0)^2}$$

$$n = 23$$

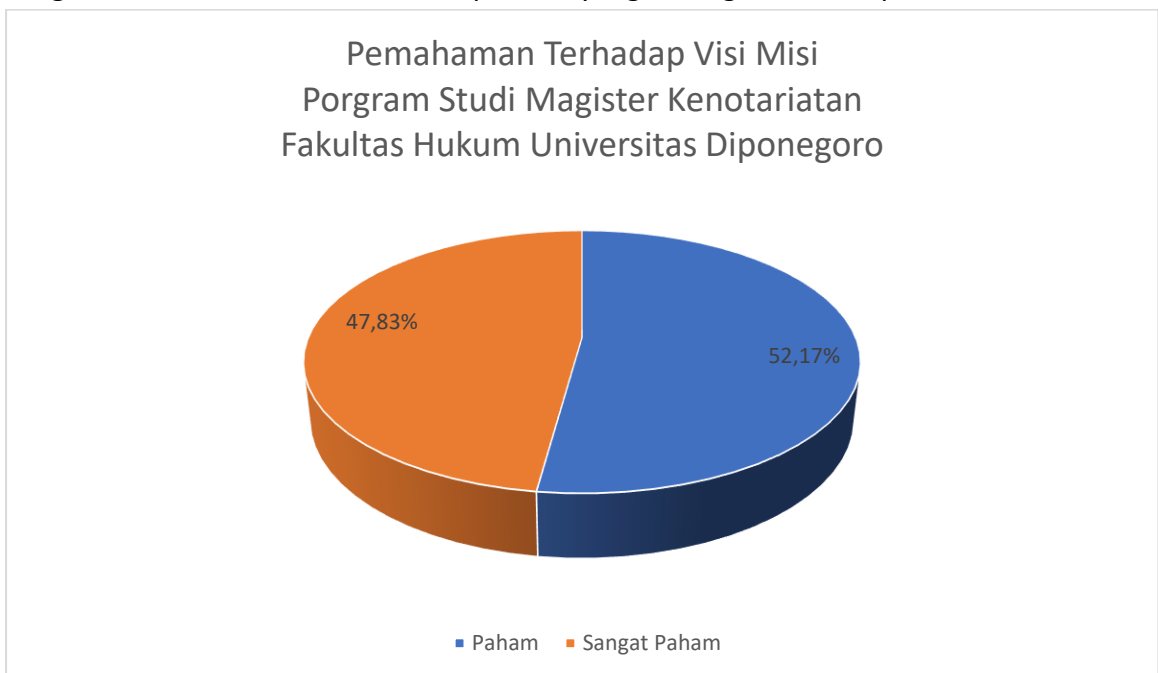
Survey evaluasi penjaminan mutu bagi dosen program studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Diponegoro tahun 2025 ini dilakukan melalui website prodi <https://notariat.fh.undip.ac.id/>, atas pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana pemahaman Anda terhadap Visi dan Misi Fakultas Hukum Universitas Diponegoro?
2. Bagaimana pemahaman Anda terhadap Visi dan Misi Prodi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Diponegoro?
3. Bagaimana tingkat kepuasan Anda terhadap layanan akademik yang diberikan oleh Prodi dalam melaksanakan tugas pembelajaran?
4. Bagaimana tingkat kepuasan Anda terhadap keterlibatan aktif dari mahasiswa pada kegiatan pembelajaran?
5. Bagaimana tingkat kepuasan Anda terhadap capaian pembelajaran mahasiswa di akhir semester?
6. Bagaimana ketersediaan informasi tentang kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat?
7. Bagaimana ketersediaan fasilitas dan dana yang mencukupi untuk kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat?
8. Bagaimana tingkat kepuasan Anda terhadap kesempatan yang diberikan untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat?
9. Bagaimana ketersediaan akses terhadap jurnal terakreditasi nasional maupun internasional sebagai media publikasi ilmiah?
10. Bagaimana tingkat kepuasan Anda terhadap kegiatan pengembangan SDM yang dilakukan oleh Fakultas dalam bentuk studi lanjut, seminar, konferensi, pelatihan, workshop, simposium, dll. ?
11. Bagaimana dukungan dan motivasi pimpinan Fakultas dalam meningkatkan kompetensi terkait tugas pokok dan fungsi?
12. Bagaimana dukungan pimpinan Fakultas untuk pencapaian prestasi kinerja?
13. Apakah ruang kuliah tertata dengan bersih dan rapi?
14. Apakah ruang kuliah sejuk dan nyaman?
15. Bagaimana kelengkapan sarana pembelajaran yang tersedia di ruangan kuliah ?
16. Bagaimanakah ketersediaan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran?
17. Bagaimanakah ketersediaan buku referensi/elektronik di perpustakaan?
18. Bagaimanakah ketersediaan dan kualitas akses internet?
19. Bagaimana ketersediaan akses jurnal?
20. Bagaimanakah penilaian Anda mengenai suasana kerja di lingkungan Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Diponegoro?

B. HASIL SURVEY DAN ANALISA

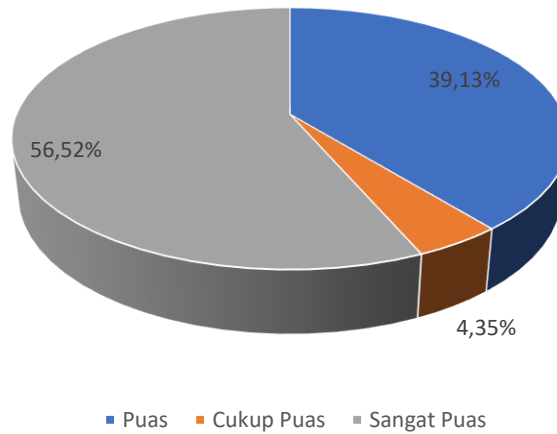


1. Sebanyak 100% responden menyatakan paham (52.17%) dan sangat paham (47.83%) terhadap visi dan misi Fakultas Hukum UNDIP, menunjukkan tingkat pemahaman yang sangat baik dan tidak ditemukan responden yang kurang atau tidak paham.



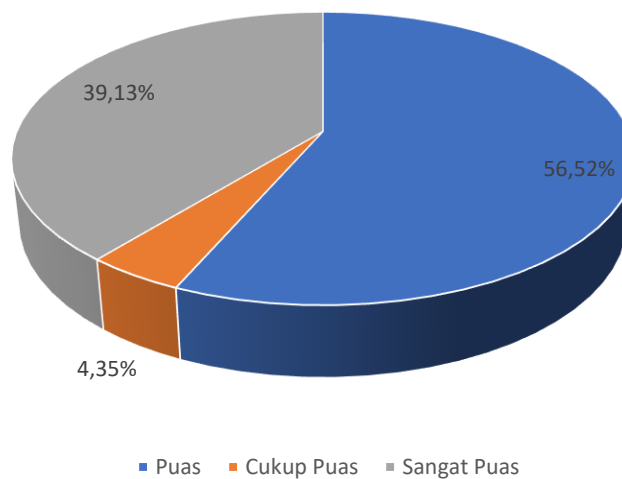
2. Sebanyak 100% responden juga menyatakan paham (52.17%) dan sangat paham (47.83%) terhadap visi dan misi Prodi, menandakan keberhasilan sosialisasi visi dan misi di lingkungan program studi.

Tingkat Kepuasan Terhadap Layanan Akademik Yang Diberikan Oleh Prodi Dalam Melaksanakan Tugas Pembelajaran



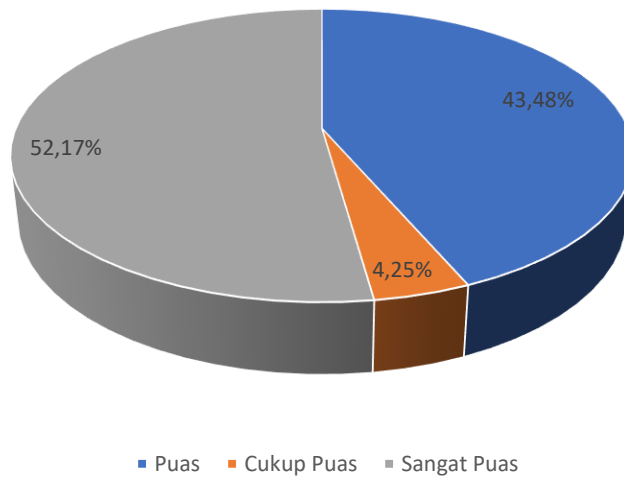
3. Mayoritas dosen menyatakan sangat puas (56.52%) dan puas (39.13%) terhadap layanan akademik, sementara hanya 4.35% yang menyatakan cukup puas, menunjukkan layanan akademik berjalan cukup optimal.

Tingkat Kepuasan Terhadap Keterlibatan Aktif Dari Mahasiswa Pada Kegiatan Pembelajaran



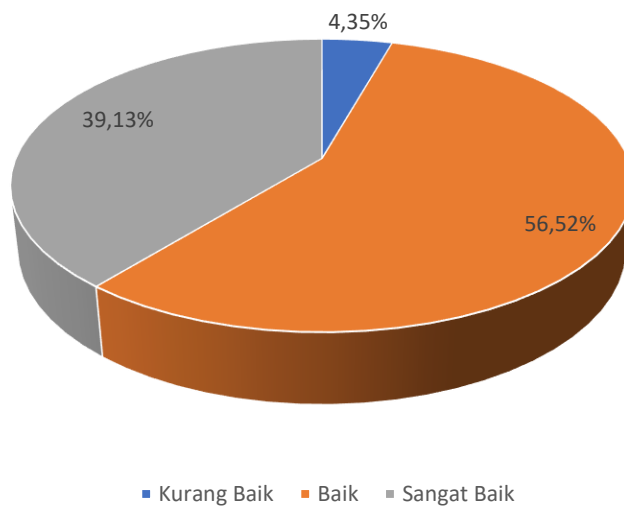
4. Sebagian besar responden merasa puas (56.52%) dan sangat puas (39.13%) dengan keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran, meskipun 4.35% merasa cukup puas, yang dapat menjadi catatan untuk meningkatkan partisipasi aktif.

Tingkat Kepuasan Terhadap Capaian Pembelajaran Mahasiswa Di Akhir Semester



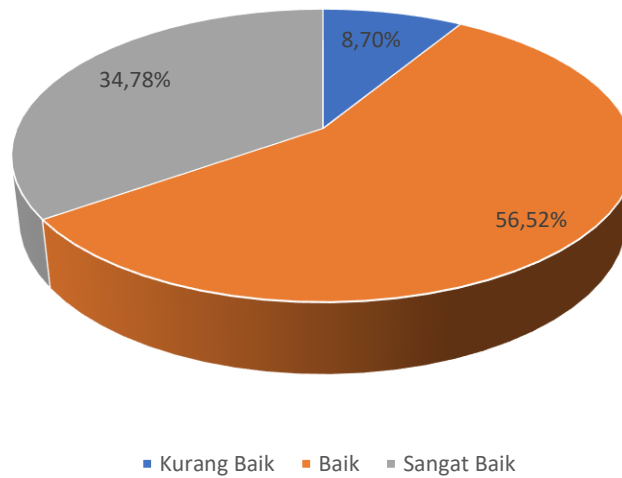
5. Tingkat kepuasan terhadap capaian pembelajaran mahasiswa tinggi, dengan 52.17% sangat puas dan 43.48% puas. Hanya 4.35% yang cukup puas, mengindikasikan capaian pembelajaran telah berjalan baik.

Ketersediaan Informasi Tentang Kegiatan Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat



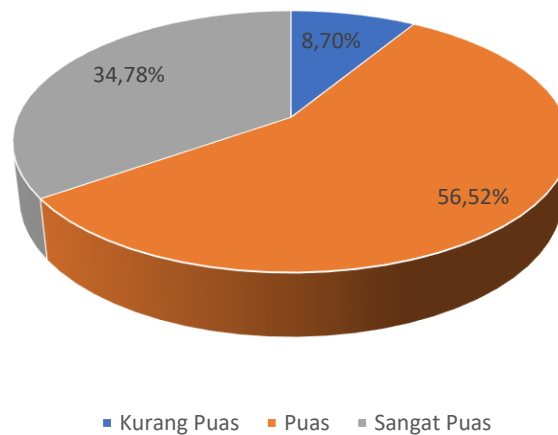
6. Mayoritas dosen menilai ketersediaan informasi ini baik (56.52%) dan sangat baik (39.13%), meskipun ada 4.35% yang menilai kurang baik, menandakan perlu peningkatan dalam diseminasi informasi.

Ketersediaan Fasilitas Dan Dana Yang Mencukupi Untuk Kegiatan Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat



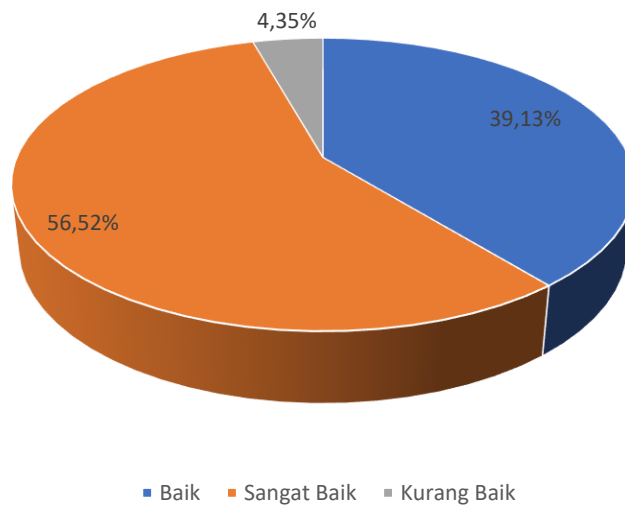
7. Sebanyak 91.3% responden merasa ketersediaan fasilitas dan dana ini baik atau sangat baik. Namun, 8.7% menyatakan kurang baik, mengindikasikan perlunya perbaikan dukungan fasilitas.

Tingkat Kepuasan Terhadap Kesempatan Yang Diberikan Untuk Melakukan Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat



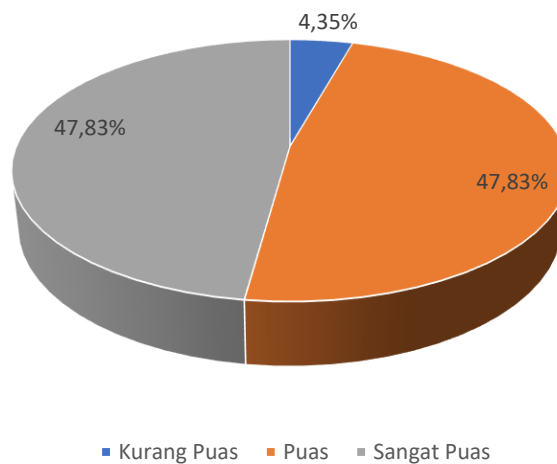
8. Dosen merasa puas (56.52%) dan sangat puas (34.78%) terhadap kesempatan yang diberikan, namun 8.7% menyatakan kurang puas, menjadi indikator perlu adanya pemerataan akses atau dukungan kegiatan.

Ketersediaan Akses Terhadap Jurnal Terakreditasi Nasional Maupun Internasional Sebagai Media Publikasi Ilmiah



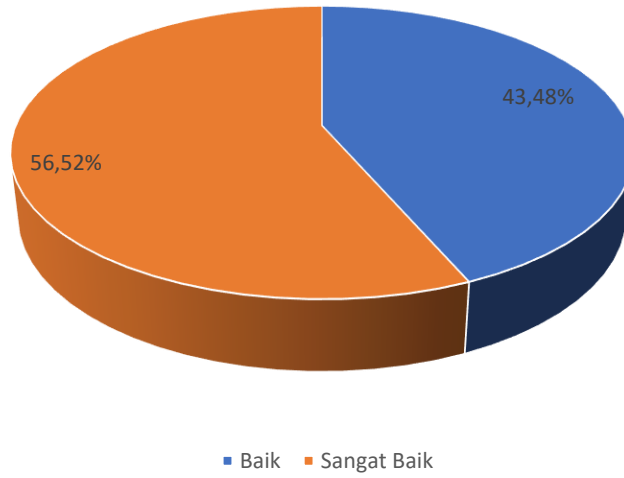
9. Sebanyak 95.65% menilai sangat baik dan baik, dengan 56.52% sangat baik. Hanya 4.35% menyatakan kurang baik, menunjukkan akses jurnal sudah sangat baik namun perlu terus dijaga kualitas dan kelengkapannya.

Tingkat Kepuasan Terhadap Kegiatan Pengembangan SDM Yang Dilakukan Oleh Fakultas (dalam bentuk studi lanjut, seminar, konferensi, pelatihan, workshop, simposium, dll.)



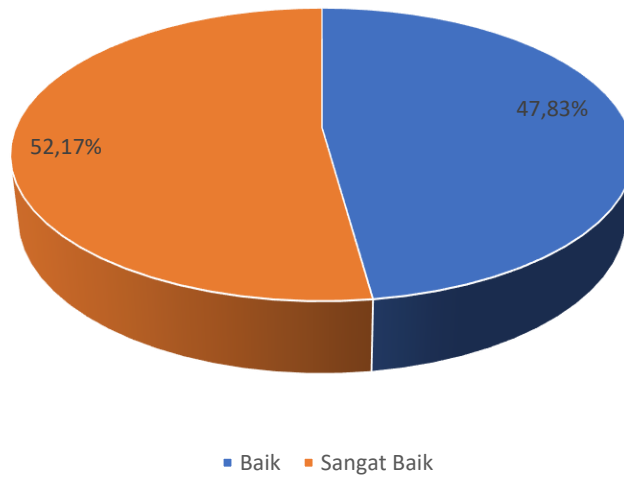
10. Kegiatan pengembangan SDM diapresiasi sangat baik dengan 95.66% menyatakan puas atau sangat puas, hanya 4.35% yang merasa kurang puas. Ini menandakan program pengembangan SDM perlu dilanjutkan dan ditingkatkan.

Dukungan dan Motivasi Pimpinan Fakultas Dalam Meningkatkan Kompetensi Terkait Tugas Pokok Dan Fungsi?



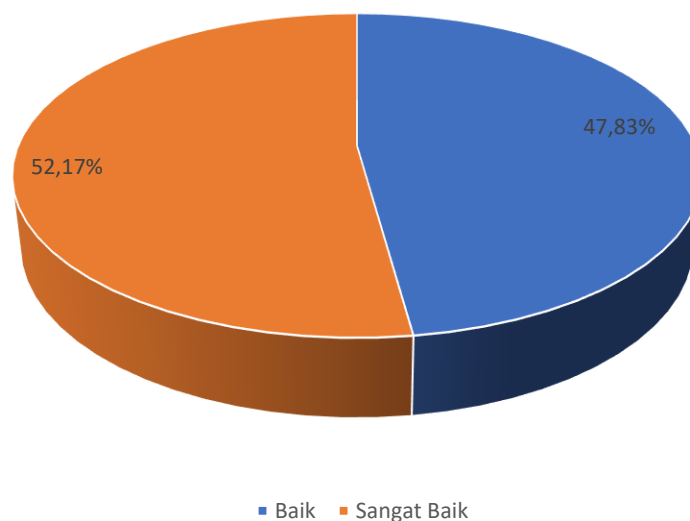
11. Sebanyak 56.52% merasa sangat didukung, dan 43.48% menyatakan dukungan baik. Tidak ada yang merasa kurang, mengindikasikan lingkungan kerja yang suportif.

Dukungan Pimpinan Fakultas Untuk Pencapaian Prestasi Kinerja



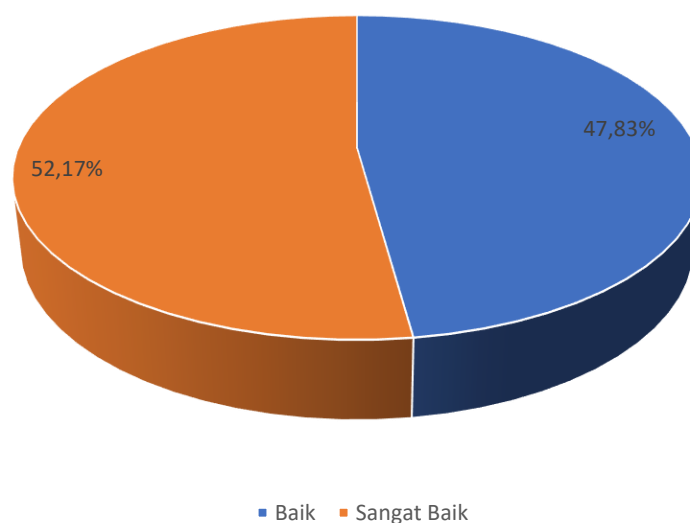
12. Mayoritas responden merasa sangat baik (52.17%) dan baik (47.83%) atas dukungan ini, menunjukkan iklim kerja yang positif untuk pencapaian kinerja dosen.

Ruang Kuliah Tertata Dengan Bersih Dan Rapi



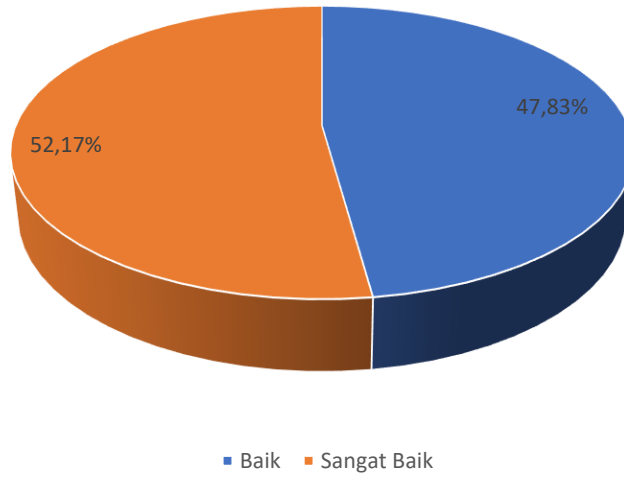
13. Seluruh responden menilai kebersihan dan kerapian baik (47.83%) dan sangat baik (52.17%), menunjukkan aspek fisik ruang kelas sudah memenuhi harapan.

Ruang Kuliah Sejuk Dan Nyaman



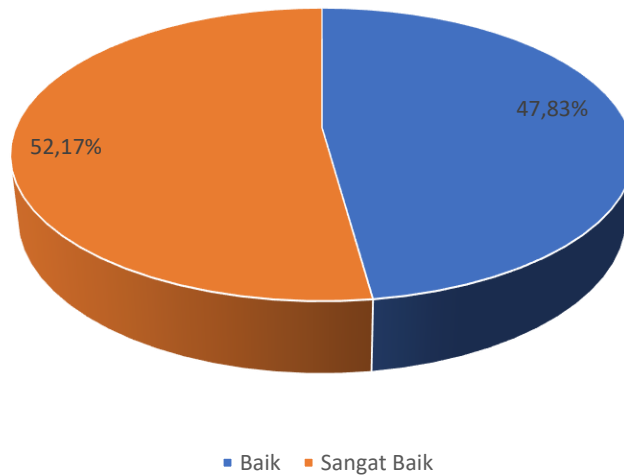
14. Sebanyak 100% dosen merasa ruang kuliah nyaman dengan nilai sangat baik (52.17%) dan baik (47.83%), mencerminkan fasilitas fisik mendukung kegiatan belajar-mengajar.

Kelengkapan Sarana Pembelajaran Yang Tersedia Di Ruang Kuliah



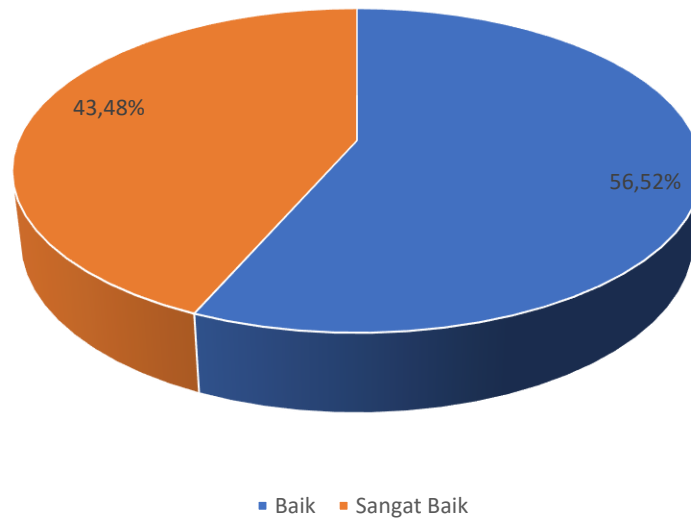
15. Mayoritas menilai sarana pembelajaran sangat baik (52.17%) dan baik (47.83%), menandakan kesiapan ruang kuliah dalam mendukung proses pendidikan.

Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Yang Menunjang Proses Pembelajaran



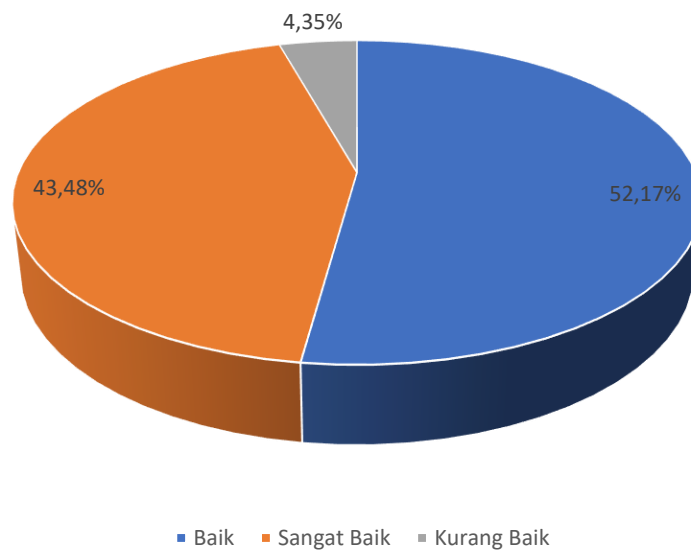
16. Sebanyak 100% responden menilai sangat baik (52.17%) dan baik (47.83%), mengindikasikan kondisi fasilitas pendukung pembelajaran sudah optimal.

Ketersediaan Buku Referensi/Elektronik Di Perpustakaan

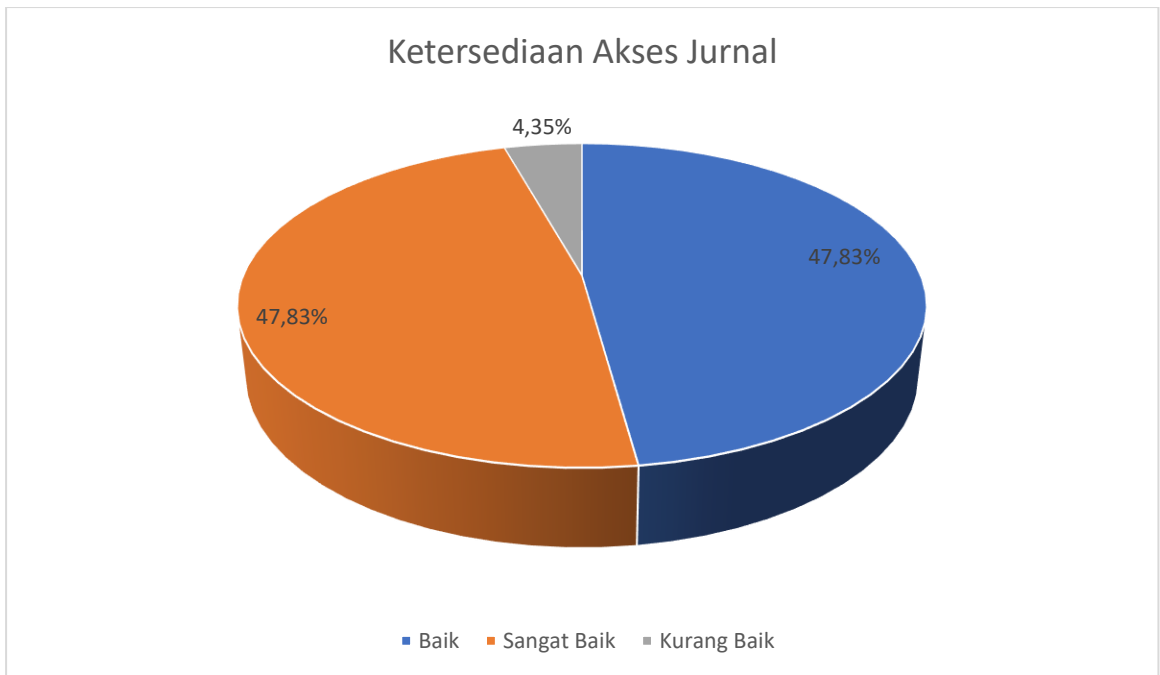


17. Mayoritas responden menilai baik (56.52%) dan sangat baik (43.48%), namun menunjukkan masih adanya potensi untuk peningkatan akses atau ketersediaan buku digital.

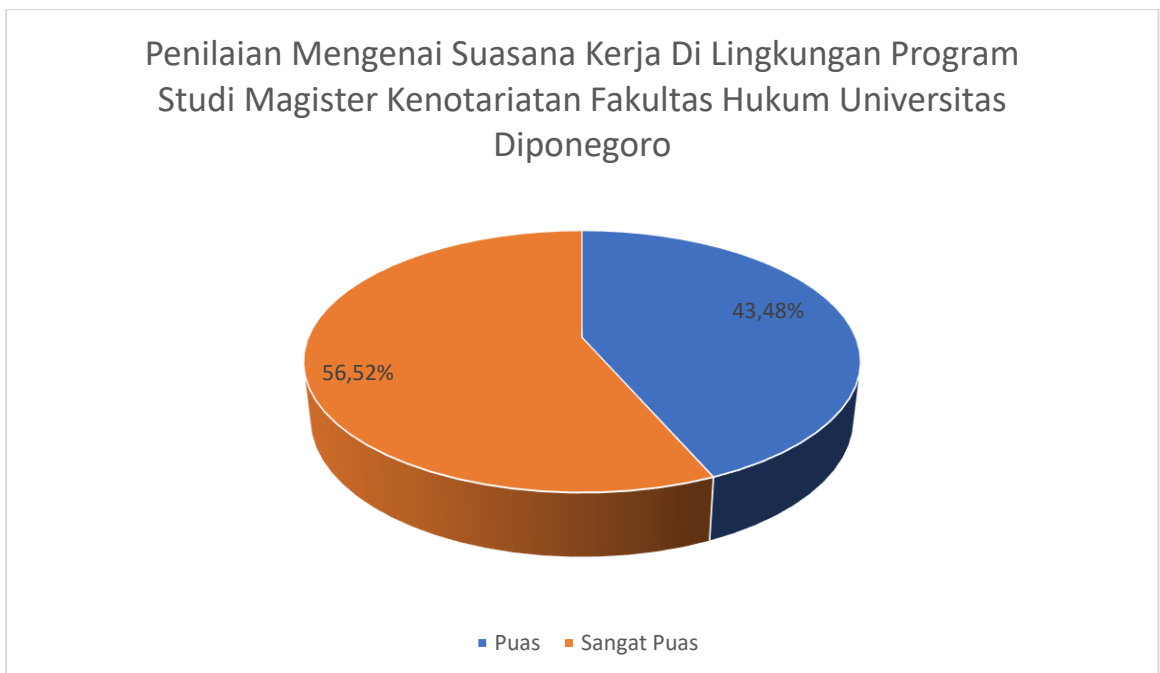
Ketersediaan Dan Kualitas Akses Internet



18. Sebanyak 95.65% dosen menilai sangat baik (43.48%) atau baik (52.17%), namun 4.35% menyatakan kurang baik. Ini bisa menjadi indikator perlunya pemeliharaan kualitas jaringan internet.



19. Penilaian terhadap akses jurnal dibagi rata antara sangat baik (47.83%) dan baik (47.83%), sementara 4.35% menyatakan kurang baik. Ini menunjukkan masih adanya ruang untuk perbaikan akses jurnal.



20. Sebanyak 56.52% merasa puas dan 43.48% sangat puas terhadap suasana kerja, menandakan lingkungan kerja yang positif namun tetap perlu dipelihara dan ditingkatkan.

C. REKOMENDASI TINDAK LANJUT


Berdasarkan hasil analisis evaluasi survei berkala penjaminan mutu yang telah dilakukan terhadap dosen Program Studi Magister Kenotariatan, Tim Gugus Penjaminan Mutu merekomendasikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Penguatan program pelatihan dan pengembangan dosen.
Sebagian besar dosen merasa puas (56,52%) dan sangat puas (34,78%) terhadap kesempatan melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, namun masih terdapat 8,7% yang merasa kurang puas. Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan akses yang lebih merata terhadap hibah penelitian, kolaborasi eksternal, serta dukungan administratif yang lebih efektif.
2. Peningkatan diseminasi informasi akademik dan kegiatan tridarma.
Terdapat 4,35% dosen yang menilai ketersediaan informasi kegiatan penelitian dan pengabdian masih kurang baik. Maka, disarankan untuk memperkuat saluran komunikasi melalui platform digital, buletin fakultas, dan agenda rutin informasi akademik guna memastikan semua dosen mendapatkan akses informasi yang merata dan tepat waktu.
3. Pemeliharaan dan peningkatan akses terhadap sumber daya pembelajaran.
Meskipun mayoritas dosen merasa puas terhadap akses jurnal dan buku di perpustakaan, masih ada 4,35% yang menyatakan kurang puas. Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi berkelanjutan terhadap ketersediaan koleksi digital, kelengkapan referensi terkini, dan kualitas jaringan internet guna menunjang riset dan pengajaran.
4. Penguatan partisipasi mahasiswa dalam proses pembelajaran.
Sebanyak 4,35% dosen menilai keterlibatan mahasiswa hanya cukup puas. Untuk meningkatkan hal ini, disarankan penggunaan metode pembelajaran aktif (active learning), penguatan kultur akademik melalui diskusi kelas, dan pelatihan peningkatan partisipasi mahasiswa.
5. Pemeliharaan lingkungan kerja dan suasana akademik yang positif.
Meskipun semua dosen menyatakan puas dan sangat puas terhadap suasana kerja, penting untuk terus menjaga iklim akademik yang kondusif dan kolaboratif, serta memberikan ruang dialog reguler antara dosen dan pimpinan untuk menjaga semangat dan produktivitas kerja.

Demikian analisis hasil survei penjaminan mutu dan rekomendasi tindak lanjut yang diberikan oleh Tim Gugus Penjaminan Mutu Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Diponegoro, agar dapat ditindaklanjuti demi meningkatkan dan menjaga kualitas proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Semarang, 8 Mei 2025

Ketua Gugus Penjaminan Mutu (GPM) Program Studi Magister Kenotariatan


Rahmi Dwi Sutanti, SH., MH.
NIP. 198911302015042002